



INTRODUCTION

Noice adalah perusahaan rintisan teknologi asal Indonesia yang berfokus pada platform konten audio dan konten shows. Mereka berkolaborasi dengan berbagai company untuk menyebar luaskan dan menggarap berbagai project bersama, seperti perusahaan comika, corbuszier company, dan lainnya. Mereka menggarap mulai dari acara offline maupun online.



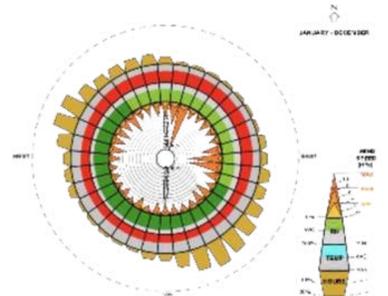
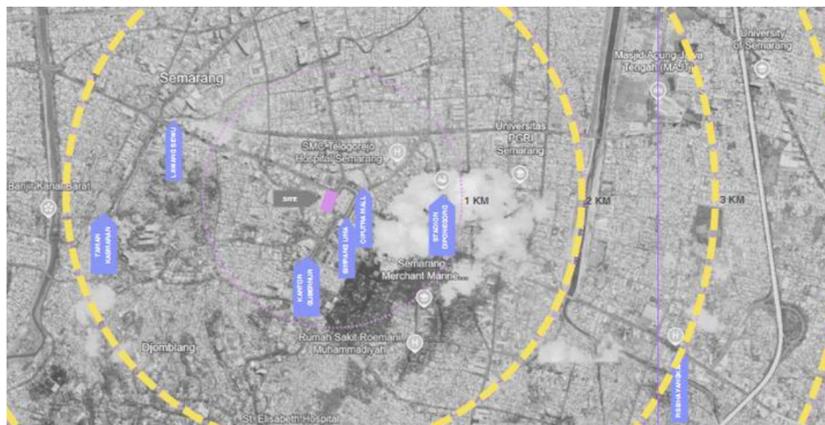
Their products signature, podcast and audio.

Your Signature.

Sebagai perusahaan multimedia, perusahaan noice memiliki signature yaitu warna kuning, sebuah warna yang ceria dan cerah. Kebutuhan akan kantor yang merefleksikan identitas merek dan memfasilitasi pertumbuhan kreatif.

Your Signature. **noice.ID**

Anak Perusahaan yang difokuskan untuk menggarap video in-demand, Live Podcast, Talk Shows, and Variety Shows anytime.



LOCATION



Terdapat beberapa tempat yang ikonik dalam jarak 10 meter dari area site. Mulai dari taman kasmaran, lawang sewu, hingga simpang lima.



kepadatan perkantoran 200 m dari site



Jalur Pedestrian di area site



Dengan arah matahari timur ke barat, maka perlu penyesuaian fasad dan tatanan ruang agar menghemat energi bangunan.

POTENSI DAN KONSTRAN DESAIN

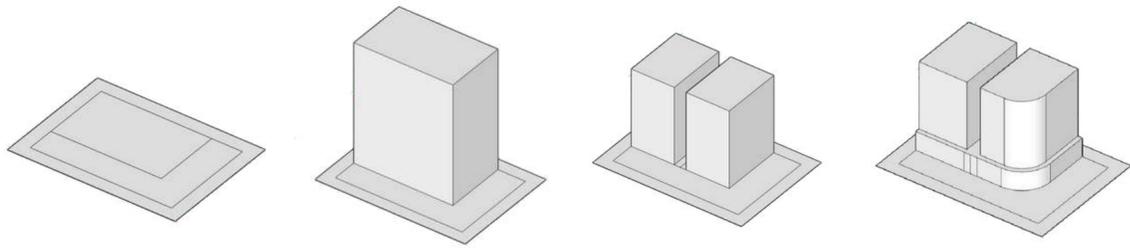
Terletak di tempat paling strategis di Kota Semarang, yaitu di Simpang lima Semarang, sehingga mudah diakses oleh transportasi umum dan lingkungan yang dinamis.

- Area yang sangat ramai
- Keterbatasan Lahan

- Banyaknya fasilitas umum, seperti transportasi massal, sehingga site mudah diakses dengan kendaraan umum tanpa bergantung pada kendaraan pribadi.

- Terletak di area kepadatan tinggi, sehingga sering macet.
- Terletak di dekat area kegiatan informal, sehingga dari segi keamanan perlu difokuskan.

FORM & MASSING



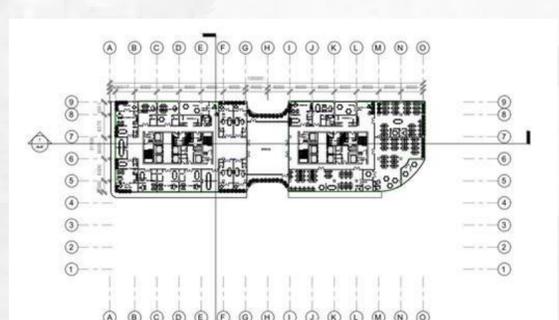
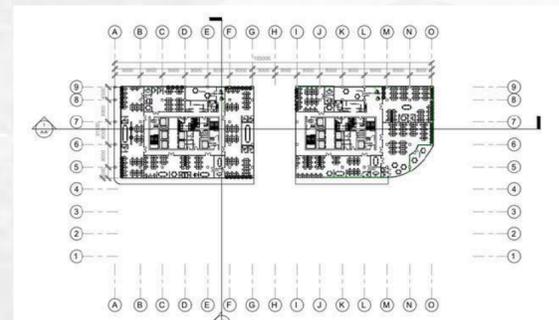
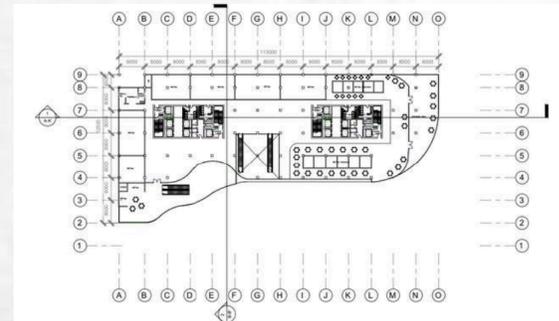
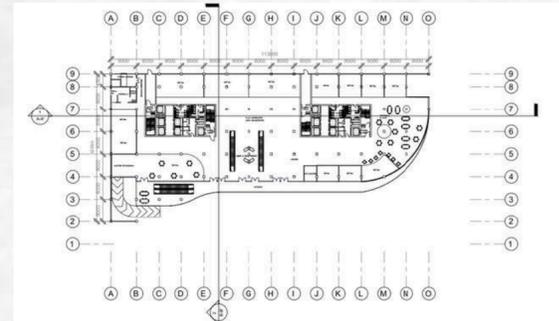
Pembagian lahan berdasarkan peraturan

Massa menghadap arah simpang lima (FOH)

Dipecah menjadi dua massa karena keperluan anak perusahaan dan sirkulasi angin

Podium dibuat curve untuk memperkuat konsep dan mengarahkan ke arah pertigaan

FLOOR PLAN



CONCEPT

CONTEMPORER X BIOPHILIC

playful. collaborative. creative.

Contemporer :

Arsitektur kontemporer adalah bentuk arsitektur yang mencerminkan tren dan ide-ide terbaru dalam desain dan konstruksi. Berbeda dengan gaya arsitektur tertentu yang memiliki ciri khas yang jelas, arsitektur kontemporer lebih fleksibel dan beragam, sering kali menggabungkan teknologi modern, keberlanjutan, dan inovasi material.

Yang mana sangat mendukung bangunan net zero carbon.

Biofilik :

Arsitektur biofilik adalah pendekatan desain yang mengintegrasikan elemen alami ke dalam ruang buatan untuk meningkatkan hubungan antara manusia dan lingkungan alam. Konsep ini berfokus pada penggunaan unsur-unsur alam, seperti cahaya alami, tanaman, air, dan material alami, dalam desain bangunan dan ruang.

SKY BRIDGE

area collaborative setiap lantai yang hanya bisa diakses oleh pekerja didalamnya.

Memiliki area taman dan area hijau di setiap lantainya yang dapat meningkatkan kreativitas pekerja dan area hijau.

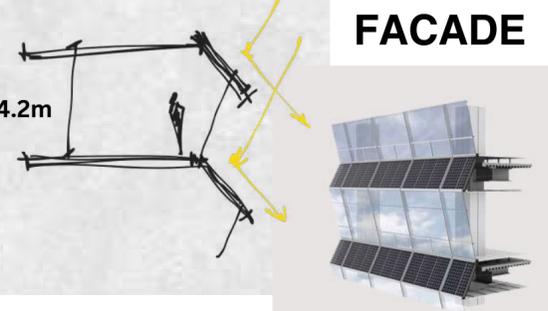
Permainan bentuk bangunan dan fasad yang rigid dan fluid sehingga menghasilkan bangunan yang playful dengan komposisi yang menarik.

POTONGAN B-B'

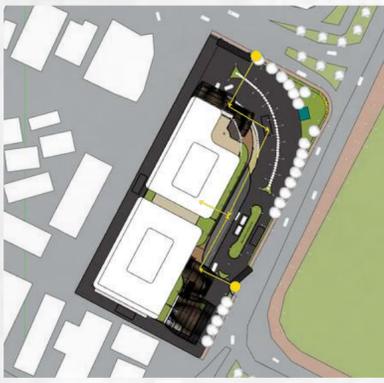
POTONGAN A-A'

FACADE

4.2m



SIRKULASI



Legenda
 → : Jalur Pedestrian
 ● : Drop off ojol
Jalur Pedestrian



Legenda
 → : Jalur Difabel
 ■ : Parkir Difabel
Jalur Difabel



Jalur Pengendara Motor



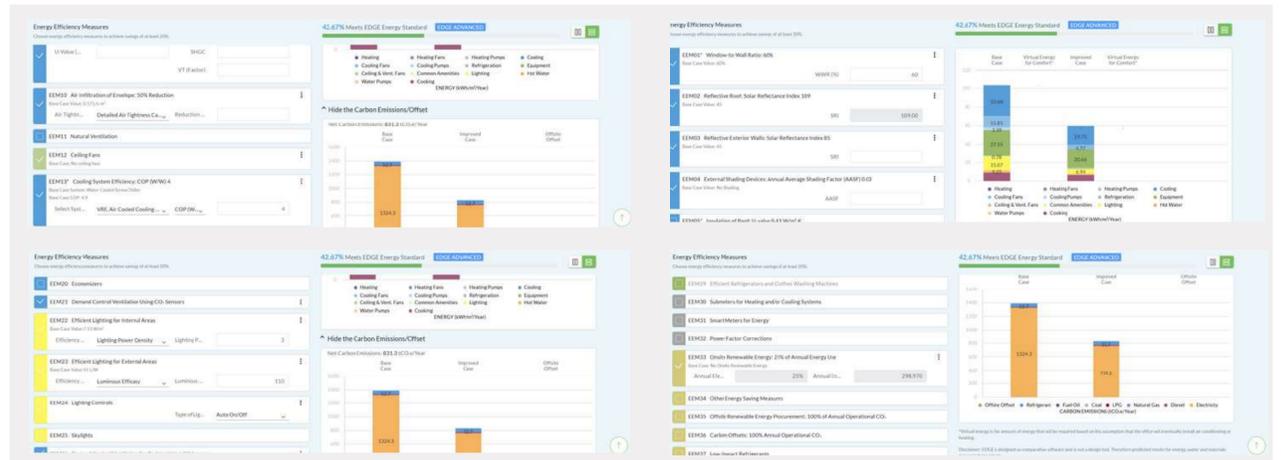
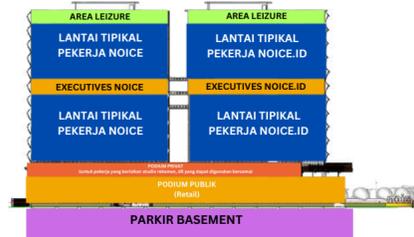
Jalur Pengendara Mobil



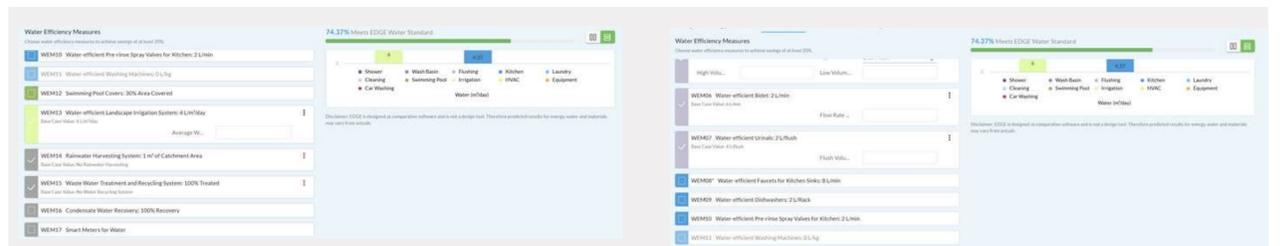
Legenda
 : Jalur Damkar
 ■ : Hardstanding
 ■ : Titik Kumpul



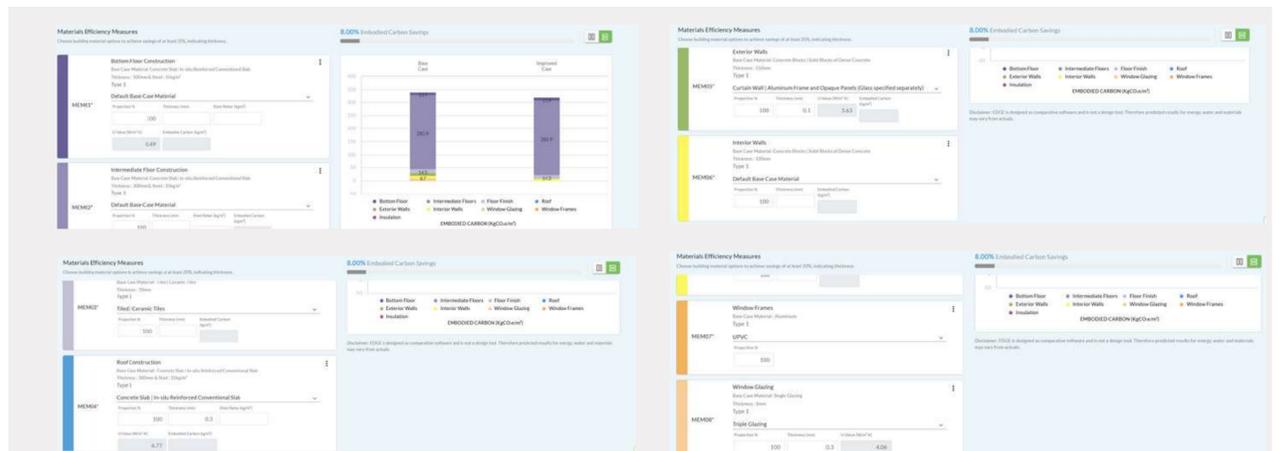
Legenda
 ■ : Parkir Servis
 : Jalur Servis
Jalur Servis



Dari hasil aplikasi EDGE dari segi energi, bangunan ini memiliki 42.67% energy standard yang mana sudah melebihi standar green energy. Hal ini disebabkan oleh permainan rasio kaca dengan WWR 60% dan sistem kaca parapet. Selain itu banyak faktor lainnya seperti reflektif roof, dan penggunaan solar panel.

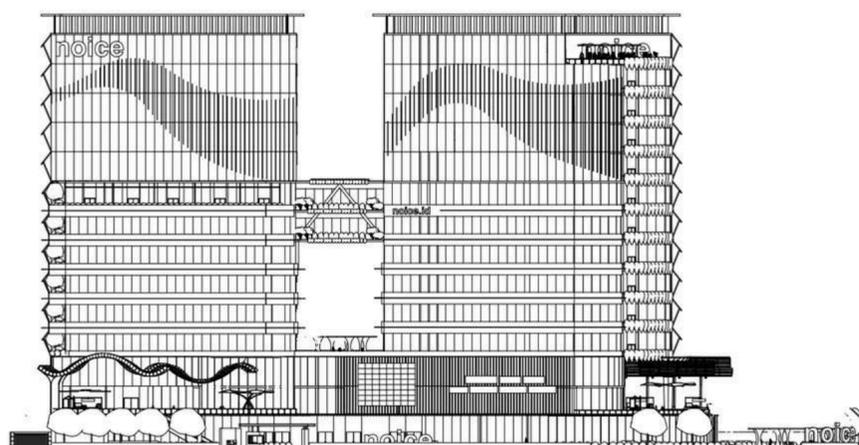


Dari hasil aplikasi EDGE dari segi water, bangunan ini memiliki 74.37% energy standard yang mana sudah melebihi standar green energy. Hal ini disebabkan oleh flow air bersih untuk flush, untuk cuci tangan berada di bawah 6L / min dan pengolahan air dari air hujan.



Dari hasil aplikasi EDGE dari segi material, bangunan ini menyentuh 8% energy standard. Penggunaan material in-situ dan komposit tetap memiliki energi carbon yang cukup tinggi. Terlebih, penggunaan material concrete yang dalam proses pembuatannya membutuhkan air yang cukup banyak. (kurang ramah lingkungan).

RENDER EKSTERIOR



RENDER INTERIOR

